

**KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD
NEGERI LOBANG 2 BATANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata-1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu
Pendidikan**

Oleh:

HANI PURWANDIKA KUSUMANINGTYAS

A 510 140 228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD
NEGERI LOBANG 2 BATANG**

PUBLIKASI ILMIAH

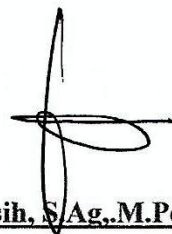
Oleh:

HANI PURWANDIKA KUSUMANINGTYAS

A510140228

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Minsih, S.Ag., M.Pd

NIDN. 0625087907

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH
KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD
NEGERI LOBANG 2 BATANG

OLEH:
HANI PURWANDIKA KUSUMANINGTYAS
A 510 140 228

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 17 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Minsih . S,Ag. M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Mulyadi S.K., M.Pd
(Anggota Dewan Penguji)
3. Muhammad Abduh, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

(Signature of Prof. Dr., Harun Joko Prayitno)

(Prof. Dr., Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Juli 2018

 Penulis
HANI PURWANDIKA KUSUMANINGTYAS

A510140228

KENDALA GURU DALAM PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DI SD NEGERI LOBANG 2 BATANG

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman guru terhadap penilaian autentik, penerapan penilaian autentik, probematika guru dalam menerapkan penilaian autentik dan upaya guru dan kepala sekolah dalam mengatasi probematika guru dalam menerapkan penilaian autentik di SD Negeri Lobang 02 Batang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain peneitian fenomologi. Narasumber dari penelitian ini adalah guru kelas 1 dan guru kelas 4 dan kepala sekolah SD Negeri Lobang 02 Batang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan selama penelitian yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman guru terhadap kurikulum dan penilaian autentik cukup baik, guru sudah menerapkan penilaian autentik sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 namunmasih terdapat beberapa permasalahan. 2) permasalahan guru dalam menerapkan penilaian autentik yaitu waktu, rumit dan belum adanya aplikasi raport yang valid dari pemerintah. 3) pemasalahan berdasarkan jenis penilaian autentik yaitu penilaian jurnal, tes lisan, unjuk kerja dan produk. 4) upaya guru yaitu: mencari informasi dari sumber lain, mengikuti workshop dan bintek tentang penilaian autentik kurikulum 2013. Upaya kepala sekolah sebagai berikut: memahami kesulitan guru, mencarikan contoh aplikasi penilaian, memberikan buku pedoman penilaian dan memberikan evaluasi kepada guru.

Kata Kunci: *guru, permasalahan, penilaian autentik, kurikulum 2013*

Abstract

The purpose of this study is to describe the teacher's understanding of authentic assessment, the application of authentic assessment, the issues of teachers in applying authentic assessment and the efforts of teachers and principals in overcoming the probability of teachers in applying authentic assessment in SD Negeri Lobang 02 Batang. This type of research is qualitative research and phenomenology research design. The resource persons of this research are first grade teacher, fourth grade teacher and the headmaster of SD Negeri Lobang 02 Batang. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques conducted during the study include data reduction, data presentation and conclusion. The results show that: 1) teachers' understanding of curriculum and authentic assessment is good enough, teachers have applied authentic assessment in accordance with the 2013 curriculum guideline but there are still some problems. 2) teacher's problems in applying authentic assessment of time were complicated and no valid raport application from the government. 3) problems based on the type of authentic assessment that is the assessment of journals, oral tests, performance and products. 4) the teacher's efforts are: finding information from other sources, following the workshop and bintek about the authentic assessment of the curriculum 2013. The principal's efforts are as follows: understanding teacher

difficulties, finding examples of assessment applications, giving assessment manuals and giving evaluations to teachers.

Keywords: *teachers, problems, authentic assessment, curriculum 2013*

1. PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan dari behavioristik ke konstruktivisme menimbulkan permasalahan bagi pendidik dalam proses pembelajaran dan penilaian. Karena dalam paradigma konstruktivisme dalam proses penilaian harus dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka diluar sekolah atau masyarakat serta bagaimana format penilaiannya. Penilaian autentik sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang penilaian autentik (*authentic assessment*) dan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Kurikulum yang saat berkembang adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang berfungsi sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar Penilaian Kurikulum 2013 bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai kompetensi yang akan dicapai dan prinsip-prinsip edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial budaya dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara obyektif, akuntabel dan informatif.

Penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik, yang menuntut guru dalam melakukan penilaian belajar harus memperhatikan penilaian autentik. Dengan adanya penilaian autentik dapat diketahui seberapa besar keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi dan materi yang telah diajarkan secara nyata yang sesuai dengan kemampuannya. Apabila dalam melakukan penilaian terjadi kesalahan maka yang terjadi informasi tentang kualitas belajar mengajar salah dan akan mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Penilaian yang dilakukan di SD Negeri Lobang 2 Batang ini sudah menerapkan penilaian autentik untuk yang kurikulum 2013, dimana dalam melakukan penilaian sudah memperhatikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang menjadi ciri dari penilaian autentik. Namun dalam menerapkan penilaian autentik guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang masih mengalami kendala-kendala, baik kendala dari diri guru sendiri maupun kendala dari siswa-siswanya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian fenomenologi. Menurut Moleong (2013: 17) dalam fenomenologi itu tidak ada asumsi peneliti harus mengetahui arti sesuatu yang sedang diteliti karena yang ditekankan disini berupa aspek subjektif perilaku mereka. Narasumber dari penelitian ini adalah guru kelas 1 dan 4 dan kepala sekolah SD Negeri Lobang 02 Batang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan selama penelitian yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan, apakah sesuai atau tidak. Lalu dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kurikulum SD Negeri Lobang 2 Batang

Berdasarkan deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Lobang 02 Batang menerapkan 2 kurikulum, yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Kelas 2,3,5 dan 6 menggunakan kurikulum KTSP, kelas 1 dan 4 menerapkan kurikulum 2013. Karena sekolah ini baru tahun ajaran 2017/2018 ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga pelaksanaan di kelas belum semua kelas diterapkan tapi dilakukan secara bertahap yaitu tahun ini dimulai kelas 1 dan 4, tahun berikutnya 1,2,4 dan 5, lalu tahun ketiga baru di dilakukan secara keseluruhan.

3.2 Persepsi guru tentang penilaian autentik

Berdasarkan deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang sudah memahami tentang perangkat kurikulum 2013 dengan baik. Menurut pendapat guru-guru yang menjadi ciri kurikulum 2013 adalah menyangkut empat standar pendidikan, yakni: Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi dan Standar Penilaian. Hal tersebut sesuai dengan Kemendikbud (2013: 96) yang menyebutkan bahwa “Terdapat empat elemen perubahan dalam Kurikulum 2013, yaitu Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Standar Proses, Standar Isi dan Standar Penilaian”.

Guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang secara umum sudah mengetahui tentang kurikulum 2013 dimana dalam penilaiannya menggunakan penilaian autentik, yang didalam penilaiannya tidak hanya menggunakan penilaian pengetahuan saja tetapi juga meliputi penilaian sikap sosial, sikap spiritual dan juga penilaian keterampilan.

3.3 Penerapan kurikulum 2013

Berdasarkan deskripsi data penelitian di SD Negeri Lobang 2 Batang sudah menerapkan penilaian autentik. Menurut guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang penilaian sangat penting karena dapat digunakan mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang secara umum sudah menerapkan penilaian autentik. Guru-guru menyampaikan bahwa dalam penilaian autentik mencakup semua aspek dan menggunakan berbagai macam teknik penilaian. Dalam penilaian autentik yang dinilai meliputi aspek sikap spriritual, sosial, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.dengan diterapkannya penilaian autentik diharapkan guru akan lebih detail dalam memberikan penilaian dan guru dapat mengetahui karakteristik setiap siswa secara lebih mendalam.

Pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013 ditandai dengan guru sudah mampu melakukan penilaian yang terintegrasi proses pembelajaran, melakukan penilaian secara holistik (mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan), menggunakan berbagai macam teknik penilaian dlam mengukur hasil belajar siswa.

3.4 Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan penilaian autentik

Guru-guru di SD Negeri Lobang 2 Batang dalam menerapkan penilaian autentik mengalami permasalahan-permasalahan. Baik permasalahan dalam penilain pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Yang berarti bahwa guru-guru SD Negeri Lobang 2 Batang memiliki kesulitan dalam penerapan penilaian autentik, padahal autentik merupakan suatu hal yang wajib dalam kurikulum 2013.

Pada penilaian kompetensi sikap guru di SD Negeri Lobang 2 Batang mengalami kesulitan pada teknik penilaian diri, guru megalami kesulitan jika ada siswa yang kurang tepat pada saat memberikan jawaban pada penilaian diri, dan jika ada siswa yang tidak jujur dalam memberikan jawaban pada penilaian diri. Menurut Kunandar (2013: 134) menjelaskan bahwa penilain diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik spiritual maupun sikap sosial. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan yaitu cenderung subjektif, kemungkinan peserta didik menilai dengan skor tinggi, membutuhkan persiapan dan alat

ukur yang cermat, peserta didik terkadang tidak konsisten, hasilnya kurang akurat, dan peserta didik kurang memahami kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya permasalahan yang dihadapi guru yaitu permasalahan dalam penilaian kompetensi pengetahuan. Di SD Negeri Lobang 2 Batang teknik penilaian yang digunakan dalam kompetensi pengetahuan ini adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Masalah dalam tes tertulis dialami oleh guru pada kelas 1 karena adanya beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik sehingga harus diberikan perhatian yang ekstra untuk anak-anak tersebut.

Selanjutnya penilaian keterampilan, guru mengalami kesulitan dalam penilaian unjuk kerja karena dalam proses penilaian unjuk kerja ini semua alat dan bahan disediakan oleh guru karena guru tidak mau membebankan pada orang tua siswa, kecuali bahan yang memang mudah didapatkan di rumah maka guru akan meminta siswa untuk membawa sendiri dari rumah. Selain penilaian unjuk kerja guru merasa kurang dalam pengarsipan hasil kerja siswa. Semua hasil kerja siswa dijadikan satu dalam satu map, ada juga guru yang menempelkan hasil kerja siswa di dinding kelas. Pada penilaian portofolio guru memiliki keterbatasan waktu saat pelaksanaan penilaian.

3.5 Upaya-upaya dalam mengatasi permasalahan pada penerapan penilaian autentik

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penerapan penilaian autentik, guru-guru di SD Negeri Lobang 02 sudah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Upaya-upaya yang dilakukan guru adalah sebagai berikut: guru yang mengalami kesulitan pada siswa yang tidak jujur dalam memberi jawaban pada penilaian diri upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan *crosscheck* atau evaluasi untuk mencocokkan dengan jawaban siswa. Evaluasi dari hasil jawaban siswa dilakukan supaya dapat mengetahui kekurangan-kekurangannya sehingga dalam kegiatan penilaian berikutnya dapat optimal. Selain itu dapat juga diberikan sanksi atau teguran. Seperti yang disampaikan oleh Enggarwati (2015: 74) bahwa membentangkan sanksi dan teguran yang

tegas untuk mengatasi karakter siswa yang kurang bertanggung jawab dan mandiri dalam mengerjakan tugas ulangan.

Upaya yang dilakukan guru pada permasalahan siswa yang kurang aktif saat kegiatan unjuk kerja, upaya guru dapat dengan membagi tugas siswa setiap kelompoknya. Adapula guru yang mengalami hambatan dalam menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian unjuk kerja, upayan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan alat dan bahan yang biasa ditemui sehari-hari. Hal tersebut juga disampaikan oleh Kadiyono (2012: 21) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa guru belum mampu menyiapkan bahan ajar dikarenakan keterbatasan alat dan bahan tetapi guru dapat menggunakan alat dan bahan yang dapat ditemui sehari-hari.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam penilaian keterampilan adalah guru merasa kurang dalam pengarsipan pada penilaian hasil kerja siswa, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menyimpan hasil kerja siswa dalam map dan menempelkan hasil kerja siswa di kelas. Berkaitan dengan hal tersebut guru seharusnya berusaha untuk menyediakan tempat hasil karya siswa agar dapat digunakan secara berulang-ulang.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan penilaian autentik yang sudah peneliti lakukan di SD Negeri Lobang 2 Batang maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat kendala-kendala dalam melakukan penilaian autentik. Adapun hasil simpulan sebagai berikut:

1. Guru SD Negeri Lobang 2 Batang sudah menerapkan penilaian autentik dengan bentuk yang bervariasi yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Permasalahan yang dihadapi guru SD Negeri Lobang 2 Batang dalam menerapkan penilaian autentik meliputi penilaian sikap seperti guru mengalami kesulitan jika terdapat siswa yang kurang tepat dalam memberikan jawaban penilaian diri, lalu dalam penilaian pengetahuan seperti guru bingung dalam melakukan tes lisan karena terbatasnya waktu

dan dalam penilaian keterampilan berupa guru mengalami hambatan dalam pengarsipan hasil penilain portofolio.

3. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam menerapkan penilaian autentik antara lain: guru melakukan pendampingan saat siswa menjawab penilain diri, guru membagi menjadi dua kloter dan masuk secara bergantian, guru menyimpan di map dan ditempelkan hasil pekerjaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Enggarwati. (2015):*Kesulitan Guru SD Negei Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013. Skripsi. FKIP. UNY*
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kadiyono. (2012). Pengembangan Kurikulum SD Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Boja. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 7, No:13-24*, diakses tanggal 6 Juni 2018
- Kemendikbud. (2013). Materi Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya